

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan memberikan individu kesempatan untuk mendiversifikasi portofolio keuangan mereka. Investasi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk memperluas akses kepada sumber daya yang lebih luas, memperkenalkan inovasi, dan memacu pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang terus berlangsung, individu di seluruh dunia memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai instrumen investasi yang sebelumnya tidak tersedia. Investasi syariah, yang mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangannya, menjadi salah satu investasi yang semakin populer.¹

Pasar modal memainkan peran krusial dalam menyediakan platform untuk investasi jangka panjang, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui pasar modal, individu dapat memperdagangkan berbagai instrument keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, yang memberikan kesempatan untuk mengalokasikan dana mereka dengan cara yang efisien. Pasar

¹ Tri Anita, Cicih Ratnasih, and Meirinaldi Meirinaldi, 'Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *JABE : Journal of Applied Business and Economic*, 10.1 (2023), 82-4 (h. 84)

modal juga menciptakan mekanisme harga yang efisien, yang mengarah pada alokasi sumber daya yang optimal dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pasar modal syariah muncul sebagai opsi yang relevan bagi individu yang ingin mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas investasi mereka.²

Pasar modal syariah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk investasi yang sesuai dengan hukum Islam, yang meliputi saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah. Pertumbuhan pasar modal syariah juga didorong oleh dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan, yang berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pasar modal syariah. Seiring dengan pertumbuhan ini, semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah, dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial yang sejalan dengan nilai-nilai mereka.³

² Devara Rustiana and Sarah Ramadhani, 'Strategi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022), 1578–89.

³ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5.2 (2019), 51–61 (h. 55)

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Motivasi intrinsik berkaitan dengan keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi mereka, sementara motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan dari luar seperti tekanan sosial atau imbalan finansial. Dalam konteks investasi syariah, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah seringkali menjadi faktor kunci dalam memotivasi individu untuk berinvestasi. Selain itu, harapan akan keuntungan finansial yang berkelanjutan juga menjadi motivasi penting bagi banyak investor dalam memilih investasi syariah.

Masyarakat di Bengkulu, seperti di banyak daerah lainnya, tingkat kesadaran akan investasi syariah masih rendah, dan akses terhadap informasi yang diperlukan seringkali terbatas. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, serta persepsi bahwa investasi syariah cenderung lebih rumit atau berisiko, dapat menghambat minat masyarakat untuk terlibat dalam investasi syariah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah, serta menyediakan akses yang lebih mudah terhadap informasi yang relevan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah

satunya yang gencar saat ini adalah program “Yuk Nabung Saham.” Program ini mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham,” Bursa Efek Indonesia menyediakan Galeri Investasi Syariah yang tidak hanya menyediakan kabar tentang aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrumen pasar modal lainnya, tapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi, dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Pendirian Galeri Investasi Syariah yang diinisiasi oleh Bursa Efek Indonesia di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan inisiatif yang sangat positif dalam meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi. Galeri ini menyediakan sumber daya dan pendidikan tentang investasi syariah kepada masyarakat, serta membangun kesadaran akan manfaat investasi syariah dalam jangka panjang.

Meskipun telah ada berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam investasi syariah, terdapat beberapa masalah yang masih perlu diperhatikan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya akses dan pemahaman tentang investasi syariah di kalangan masyarakat. Hal ini tercermin dari data investor di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jumlah investor di GIS UINFAS Bengkulu telah

mencapai 2.500 investor. Pembagian jumlahnya menunjukkan bahwa dominasi investor berada di kalangan mahasiswa dengan sekitar 1.500 investor. Masyarakat umum berjumlah 600 investor, sementara sisanya adalah dosen.

**Table 1.1 Data Investor GIS UINFAS Bengkulu
Tahun 2016-2024**

No	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa	1.500
2	Dosen	400
3	Masyarakat Umum	600
	Jumlah Investor	2.500

Sumber Data : Yeni Sartika (Customer service GIS UINFAS Bengkulu).

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah dominasi jumlah investor oleh mahasiswa menunjukkan bahwa literasi dan minat terhadap investasi syariah lebih banyak terdapat di kalangan mahasiswa. Ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam partisipasi masyarakat umum dan dosen. Dengan hanya 600 investor dari masyarakat umum dan jumlah yang lebih sedikit dari dosen, ini menandakan bahwa masih ada pekerjaan besar dalam meningkatkan literasi dan partisipasi di kalangan kelompok-kelompok ini. Meskipun telah ada upaya dari Bursa Efek Indonesia dan Galeri Investasi Syariah, masih ada tantangan dalam memberikan akses dan pemahaman yang cukup tentang investasi syariah kepada masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Masyarakat dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam investasi syariah, serta mencari solusi untuk meningkatkan literasi dan partisipasi dalam kelompok-kelompok ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa manfaat investasi syariah dapat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat, bukan hanya oleh mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi instrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi instrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi kalangan investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Secara Praktis

Bagi penulis sebagai sarana wahana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis gambaran tentang berinvestasi di pasar modal syariah dan praktiknya. Dan bagi pembaca, diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan juga digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian yang akan datang.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hassenda, yang bertujuan untuk mengetahui motivasi investor melakukan transaksi saham syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods sequential explonatory* dimana tahap pertama menggunakan metode kuantitatif statistik sederhana dengan kuisioner di sebarakan kepada 108 sampel dan di uji validitas dan reabilitas

dan uji statistik deskriptif frekuensi, metode kedua wawancara ke 9 informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik yang menjadi dorongan investor melakukan transaksi saham syariah yaitu 33% (Cukup dominan) menggunakan motivasi ekstrinsik. Dan alasan investor menggunakan motivasi ekstrinsik yaitu : keuntungan dan pendapatan lebih, hubungan antar pribadi, kondisi kerja dan media. Serta alasan menjadi investor saham syariah pada GIS IAIN Curup adalah karena wadah investasi di Rejang Lebong hanya di GIS IAIN Curup, dan investor ingin tahu tentang saham syariah serta mengedukasi kepada orang lain tentang saham, dan berinvestasi untuk mencari keuntungan dan masa depan.⁴

Penelitian yang dilaksanakan oleh Irma Susanti yang bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam berinvestasi di reksadana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profil nasabah PT. Millenium Danatama Indonesia memiliki kepribadian yang unik, Hal ini disebabkan adanya pengaruh dari latar belakang budaya yang berbeda dan beraneka ragam. (2) faktor yang memotivasi nasabah berinvestasi reksadana pada PT. Millenium Danatama Indonesia adalah karena adanya faktor keuntungan yang

⁴ Hassenda, 'Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup' (Skripsi, IAIN Curup, 2019), h. 20

menjadikan faktor utama nasabah, selain itu juga karena adanya prestise atau kepuasan nasabah dalam berinvestasi.⁵

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fira Juniantasari yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan motivasi secara parsial terhadap keputusan, untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence* dan motivasi secara simultan terhadap keputusan investasi, dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik nya yaitu Purposive Sampling sebanyak 70 responden mahasiswa di GIS UIN Raden Intan Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Uji T variabel *risk tolerance*, *overconfidence* dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil Uji F variabel *risk tolerance*, *overconfidence* dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.⁶

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Finalti, Putri Apria Ningsih, Khairiyani yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa yang

⁵Irma Susanti, *Motivasi Masyarakat Dalam Berinvestasi Di Reksadana (Studi Kasus Pada Nasabah PT.Millennium Danatama Indonesia)*, 2020. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 9

⁶Fira Juniantasari, '*Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*', (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), h. 10

membuka rekening Bursa Efek di UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 89 sampel mahasiswa UIN STS Jambi, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁷

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Syaifullah dan Mita Aprianti, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap investor di pasar modal syariah. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelajar Negeri Pontianak Institut Agama Islam, dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa (1) hasil uji t membuktikan bahwa intrinsik motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa menjadi investor di pasar modal syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai

⁷Khairiyani Fitri Finalti, Putri Apria Ningsih, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah', 1.2 (2023).

t hitung sebesar $4,490 > t$ tabel yaitu 1,66 dan tingkat signifikan dibawahnya 0,05 yaitu sama dengan 0,000. (2) Hasil uji t membuktikan hal tersebut motivasi ekstrinsik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,29 > t$ tabel yaitu 1,66 dan tingkat signifikan diatas 0,05 sama dengan 0,017. (3) Hasil uji F membuktikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap dependen variabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. Total 0,000 kurang dari 0,05.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang motivasi investor dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan metode penelitiannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan suatu data yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dimana menggambarkan secara utuh peristiwa atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang

⁸Muhammad Syaifullah and Mita Aprianti, 'The Effect of Self Motivation Become an Investors in Sharia Capital Markets', *Ictact : Journal on Management Studies*,(2019), 947–53 (h. 948)

menjadi objek penelitian.⁹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi instrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Maret 2024.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan informasi mengenai fenomena yang akan diteliti. Teknik pengambilan informan yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Informan yang dipilih dianggap sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut mencakup individu yang memiliki pengetahuan dan dapat memberikan jawaban terkait topik penelitian.¹⁰ Informan

⁹Sumadi Suryabrata., *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22

¹⁰ anwarhidayat.co.id, "metode pengambilan sampel penelitian" 29 Oktober 2021, <[html:// anwarhidayat.co.id/metode-pengambilan-sampe-l-penelitian/](http://anwarhidayat.co.id/metode-pengambilan-sampe-l-penelitian/)> [Diakses 11 September 2023]

yang dipilih terdiri dari masyarakat umum yang telah menjadi investor melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jumlah informan yang akan diwawancarai adalah 5 orang. Kriteria Informan yaitu :

1. Bukan mahasiswa atau dosen di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Telah menjadi investor di Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu minimal selama 2 Tahun.
3. Minimal rata-rata investasi 3 juta keatas.
4. Memiliki pengetahuan dasar tentang investasi syariah.
5. Bersedia memberikan informasi secara mendalam mengenai motivasi dan pengalaman mereka dalam berinvestasi.

Dengan kriteria ini, peneliti dapat memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan data yang mendalam tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan masyarakat yang menjadi investor melalui Galeri Investasi Syariah UINFAS Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data yaitu melalui orang lain atau dokumen.¹² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada buku-buku literatur, artikel, jurnal, dll.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti, dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan terpercaya.¹³ Penulis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 225

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.225

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64.

melakukan observasi langsung ke Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung tentang informasi atau keterangan.¹⁴ Penulis melakukan wawancara langsung kepada informan yang telah ditentukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian.¹⁵ Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara otomatis data yang diperoleh. Setelah data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.226

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.240

terkumpul baik dari lapangan maupun pustaka, maka data tersebut dianalisis sesuai dengan permasalahannya. Data tersebut dianalisis dengan metode analisis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber-sumber informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan yang lainnya, yang bisa dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Model Miles & Huberman yaitu dengan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing verification*.¹⁶

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Adalah hasil dari data narasumber yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pustaka, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan data yang tidak penting.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah cara yang dipakai peneliti untuk menganalisis data penelitian dengan memperjelas, mempertajam, sehingga data yang diperoleh dapat secara spesifik ditarik kesimpulan akhir

¹⁶ Sugiyono , *Metode Penelitian...*, h.235

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pengolahan data yang mana data-data yang telah dikumpulkan dan diolah selanjutnya akan diatur atau ditata kembali sehingga data tersebut dapat tersusun secara rapi dan sistematis yang akhirnya mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, penulis merangkum semua hal-hal pokok dan setelah itu disusun dalam bentuk deskriptif sehingga dapat memudahkan penulis untuk menganalisis berhubungan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam beinvestasi, sesuai dengan fokus dan rumusan masalah.

d. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing Verification*)

Verifikasi data adalah cara peneliti untuk melihat kembali dari awal yang sudah dikumpulkan dan kemudian peneliti melakukan analisis secara kualitatif pada data awal dan kemudian ditarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari alasan diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang digunakan oleh penyusun dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab dua berisi landasan teori dan pendukung dari penelitian, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bab tiga berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dalam bab ini dijelaskan, sejarah berdirinya Galeri Investasi Syariah, tujuannya, lokasi, pelayanan dan jam operasional, dan struktur GIS UINFAS Bengkulu.

Bab empat membahas mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bab lima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran digunakan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Dari berbagai teori tentang motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, kebanyakan teori yang muncul dari dua faktor. Menurut Herzberg menjelaskan bahwa dua faktor yang dimaksud adalah motivasi yang bisa berasal dari dalam diri seseorang (instrinsik) dan juga bisa berasal dari luar diri seseorang (ekstrinsik). Tentunya dua macam motivasi ini mempunyai peranan penting dalam memberikan dorongan untuk pencapaian keberhasilan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri untuk mencapai sesuatu demi memuaskan diri sendiri dan tanpa dipengaruhi oleh imbalan dari eksternal, karena setiap orang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi ini membuat seseorang melakukan aktivitas tertentu karena menganggapnya sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya atau memberikan kepuasan untuk dirinya sendiri. Jenis motivasi ini dipengaruhi oleh ketertarikan atau kesenangan pada kegiatan tertentu.

Dalam kegiatan belajar, individu membutuhkan motivasi instrinsik untuk merangsang keinginan untuk terus belajar. Keinginan ini didorong oleh pemikiran positif, bahwa apa yang dipelajari sekarang sangat berguna dimasa sekarang dan di masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan (*Need*) seseorang melakukan suatu aktivitas karena adanya kebutuhan akan faktor fisik dan psikis.
- 2) Harapan (*Expectancy*) seseorang termotivasi oleh kesuksesan dan peningkatan harga diri dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan.
- 3) Minat (*Interest*) merupakan perasaan suka dan kemauan melakukan sesuatu tanpa ada yang meminta.¹⁷

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah. Imbalan atau hadiah ini bisa berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu. Jadi, motivasi ini membuat seseorang melakukan aktivitas bukan demi kepuasan dirinya sendiri, melainkan karena berharap mendapatkan sesuatu sebagai imbalannya atau

¹⁷ Dwi Cintia Putri, 'Perbedaan Antara Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung', (Skripsi : Universitas Lampung, 2017), h.57.

menghindari sesuatu yang tidak menyenangkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dorongan keluarga, dorongan keluarga merupakan salah satu aspek penguat yang bisa mempengaruhi sikap seseorang.
- 2) Lingkungan, lingkungan adalah tempat tinggal seseorang. Keadaan dapat mempengaruhi seseorang untuk memotivasinya melakukan sesuatu.
- 3) *Rewards*, seseorang dapat dimotivasi oleh *reward* (hadiah) sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.¹⁸

2. Investasi Syariah

a. Definisi Investasi Syariah

Investasi Syariah merupakan bentuk investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa investasi dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip Syariah, menghindari riba (bunga), praktik spekulasi berlebihan, serta bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam konteks pasar modal, investasi Syariah didukung oleh beberapa fatwa DSN-MUI

¹⁸ Nur Iriani, 'Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 1.1 (2021), 561-69 (h.563)

(Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia),
antara lain:

- 1) Fatwa DSN-MUI Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.
- 2) Fatwa DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- 3) Fatwa DSN-MUI Nomor. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Secara khusus, investor yang akan memulai investasi syariah diawali dengan melakukan akad investasi berupa akad kerja sama atau musyarakah, sewa-menyewa atau ijarah, dan akad bagi hasil atau mudharabah. Investasi syariah saat ini juga telah menyebar luas ke berbagai macam lembaga keuangan di bidang perbankan maupun non-perbankan.¹⁹

Bentuk investasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sektor riil dan sektor non riil, sektor non riil dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu pasar uang

¹⁹ Shelvyna Rikantari, 'Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya', (Tesis, Universitas Surabaya, 2020), h. 115

dan pasar modal.²⁰ Pasar uang adalah tempat bertemunya antara penawaran dan permintaan mata uang dalam negeri dan luar negeri, sedangkan pasar modal adalah tempat diperjual belikannya modal antara para penyedia modal (pemodal) dan orang-orang yang membutuhkan modal (*Entrepreneur*) melalui saham, obligasi, reksadana.

Investasi Syariah mengajarkan manusia untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat, kehidupan yang lebih baik bisa menjamin kesejahteraan fisik serta mental, salah satu cara untuk memperoleh kekayaan dengan melalui investasi, investasi merupakan aktivitas penanaman modal dengan impian memperoleh profit di masa yang akan datang, padahal, berinvestasi adalah aktivitas yang mengandung risiko sebab ada dua kemungkinan, yaitu keuntungan dan kerugian, artinya ada ketidakpastian yang terkait dengannya, oleh sebab itu, islam membatasi investasi yang boleh atau tidak dilakukan oleh investor.

Kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan adalah muamalah adalah mubah (boleh), sehingga

²⁰ Muhammad Syaifullah, 'Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2019),240-50 (h.245)

berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah mubah (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram).²¹

Adapun dasar hukum terkait penanaman modal atau investasi menurut Al Qur'an yaitu: Firman Allah SWT di dalam Al-qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi merupakan tindakan yang penting sebagai langkah proaktif menuju peluang masa depan, tindakan ini juga merupakan seruan kepada orang beriman untuk mempersiapkan hari yang akan datang, yang menunjukkan bahwa segala sesuatu harus

²¹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 1 (Yogyakarta : BPFE Cet I 2013) , h. 33

dipersiapkan dengan sangat hati-hati dan penuh perhitungan, dari sudut pandang ekonomi Islam, ayat di atas dapat diartikan sebagai masa depan.

b. Jenis Investasi Syariah

Investasi Syariah menawarkan berbagai pilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Berikut ini adalah beberapa jenis instrumen investasi Syariah:

1) Saham Syariah

Saham Syariah adalah saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, atau bergerak di sektor halal. Dalam investasi saham syariah, perusahaan yang masuk dalam portofolio harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh otoritas keuangan syariah.

Beberapa kriteria tersebut meliputi larangan berbisnis dengan sektor-sektor yang diharamkan, seperti minuman keras, perjudian, atau industri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Saham syariah menawarkan potensi pertumbuhan modal bagi para investor, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam.

2) Sukuk Syariah

Sukuk Syariah, atau yang juga dikenal sebagai obligasi Syariah, merupakan instrumen utang yang

sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam sukuk Syariah, penerbit mengumpulkan dana dari para investor untuk membiayai proyek atau kegiatan bisnis yang sah secara Syariah.

Penerbit sukuk akan membayar manfaat berdasarkan sistem bagi hasil atau pembagian keuntungan dari proyek yang didanai oleh sukuk tersebut. Sukuk Syariah menawarkan alternatif investasi yang aman dengan potensi imbal hasil yang kompetitif, tanpa melanggar larangan riba.

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana Syariah adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor dan dikelola oleh manajer investasi yang ahli dalam investasi Syariah. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti saham Syariah dan sukuk Syariah.

Reksa dana Syariah menawarkan diversifikasi portofolio yang lebih mudah dan aksesibilitas bagi para investor dengan modal yang terbatas. Selain itu, reksa dana Syariah juga dikelola sesuai dengan

prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharuskan dalam investasi Syariah.²²

c. Risiko Investasi Syariah

Dalam berinvestasi di pasar modal banyak aspek yang perlu di perhatikan, karena dalam berinvestasi ingin mendapatkan hasil return yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dimana semakin tinggi return yang akan diperoleh dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.²³

Oleh karena itu investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara return dan tingkat risiko, kecuali jika investasi tersebut diproteksi oleh pemerintah/institusi yang berwenang. Risiko dalam konteks portofolio (diservisikasi) dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Risiko Sistematis (*Sytematic Risk*), merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diservisikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh fakto-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.
- 2) Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*), merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu.

²²Samsul, Muhammad, *Pasar Modal Dan Manajemen Portfolio* (Jakarta; penerbit erlangga, 2021) h. 45

²³Sharpe, Alexander, Bailey, *Investasi*. Edisi VI Jilid I (Jakarta: PT Intermedia, 2020) h. 2

Dalam investasi syariah, risiko tidaklah serupa dengan ketidakpastian. Keduanya merupakan istilah yang serupa tapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada pengertian mengenai adanya suatu kejadian yang belum pasti di masa yang akan datang. Untuk istilah *uncertainty*, ketidakpastian tersebut merujuk pada kejadian-kejadian yang tidak diharapkan yang tidak diperkirakan sedangkan risiko dalam hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan.²⁴

d. Manfaat Investasi Syariah

1) Bebas Riba

Riba adalah sesuatu yang dilarang dan wajib dihindari dalam ajaran Islam. Dalam bahasa Arab, *riba* bermakna kelebihan atau tambahan terhadap pokok utang dan harta. *Riba* juga dipahami sebagai penetapan bunga atau melebihi jumlah nominal pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Karena itu, investasi syariah tentu bisa menjadi pilihan karena investasinya berlandaskan pada syariat Islam dan tidak mengandung *riba* yang tidak sesuai dengan prinsip syariat.

²⁴Kusmawati. 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat'. Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi , 1.2 (2011), 107-15 (h. 111)

2) Mengandung Nilai Sosial

Kelebihan lain dari investasi syariah adalah dapat menjadi sarana melakukan kegiatan sosial. Hal ini bermanfaat bagi nasabah dan untuk orang lain di sekitar. Investasi syariah dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kualitas ekonomi dengan cara mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Nilai ibadah yang sangat tinggi inilah yang membuat investasi syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh seluruh umat Islam di Indonesia.

3) Manajemen Sesuai Syariat Islam

Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan syariat dan nilai-nilai Islami. Seluruh kegiatan investasi syariah mengedepankan prinsip amanah atau kepercayaan.

4) Halal

Investasi berbasis syariah mengedepankan pula proses perekonomian yang halal karena berlandaskan pada prinsip syariat Islam dalam operasionalnya. Semua prosesnya selalu menghindari hal-hal buruk seperti penipuan, pemerasan, hingga manipulasi karena tentu Islam tegas melarang hal-hal itu.

e. Cara Berinvestasi Dalam Investasi Syariah

1) Memahami Prinsip-Prinsip Syariah

Langkah pertama sebelum berinvestasi Syariah adalah memahami prinsip-prinsip Syariah yang mencakup larangan terhadap riba, perjudian, bisnis yang diharamkan, serta praktik bisnis yang tidak sesuai dengan etika Islam. Memahami prinsip-prinsip ini akan membantu investor dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan keberkahan dalam investasinya.

2) Mencari Informasi dan Konsultasi Terkait Produk Investasi Syariah

Setelah memahami prinsip-prinsip Syariah, langkah selanjutnya adalah mencari informasi yang akurat dan tepercaya mengenai produk investasi Syariah. Pelajari berbagai jenis investasi Syariah, seperti saham Syariah, sukuk Syariah, dan reksa dana Syariah, serta risiko dan potensi hasil dari masing-masing produk. Selain itu, konsultasikan rencana investasi Anda dengan ahli keuangan yang berpengalaman dalam investasi Syariah untuk mendapatkan saran yang tepat sesuai dengan tujuan dan profil risiko Anda.

3) Memilih Produk Investasi Syariah yang Sesuai

Terdapat berbagai produk investasi Syariah di pasaran, dan setiap produk memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda. Pilihlah produk investasi Syariah yang sesuai dengan tujuan keuangan, kebutuhan, dan toleransi risiko anda. Pastikan juga produk investasi yang anda pilih telah mendapatkan sertifikasi dari otoritas Syariah yang tepercaya, sehingga anda yakin bahwa produk tersebut memenuhi standar Syariah yang ditetapkan.

4) Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio merupakan strategi penting dalam investasi Syariah maupun konvensional. Dengan mendiversifikasi portofolio, risiko dapat dikelola dengan lebih baik karena investasi Anda tersebar di berbagai instrumen dan sektor yang berbeda. Hal ini dapat sangat membantu dalam mengurangi potensi kerugian jika salah satu instrumen mengalami penurunan nilainya.

5) Mengikuti Perkembangan Pasar

Pasar keuangan selalu berfluktuasi, dan begitu pula dengan pasar investasi Syariah. Penting bagi para investor untuk selalu mengikuti

perkembangan terkini mengenai kondisi pasar, berita ekonomi, dan kondisi lainnya yang dapat memengaruhi kinerja investasi Anda. Melalui pemantauan rutin, Anda dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengatur portofolio investasi Anda sesuai dengan perubahan pasar.

3. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah aktivitas pasar modal yang prinsipnya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Jadi secara umum, pengertian pasar modal syariah adalah aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum dimana kegiatan dijalankan sesuai prinsip syariah. Meskipun prinsipnya berdasarkan aturan Islam, namun prakteknya, siapapun bisa menjadi investor tanpa melihat latar belakang agama, suku, atau ras. Selain itu, aktivitasnya tidak jauh beda dengan pasar modal konvensional, hanya beberapa karakter yang membedakan keduanya.

b. Sejarah Pasar Modal Syariah

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment

Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI

untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan

peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

c. Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional

Perbedaan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional ditinjau dari tiga hal yakni segi konsep dasar, segi regulasi, dan segi prinsip pelaksanaan. Masing-masing poin akan dijelaskan di bawah ini.²⁵

1) Dari Segi Konsep Dasar

²⁵ Faty Rahmarisa, 'Investasi Pasar Modal Syariah', JEKPP : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik, 1.2 (2019), 280-89 (h. 285)

Secara konsep, pasar modal bersifat syariah mengandung beberapa prinsip yang ada dalam syariat Islam. Sehingga terdapat perbedaan karakteristik dari segi akad, jenis instrumen investasi, emiten, indeks saham, dan mekanisme transaksi dengan pasar modal konvensional. Dalam pasar modal bersifat syariah melarang aktivitas bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti riba, judi, dan sejenisnya.

2) Dari Segi Regulasi

Perbedaan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional selanjutnya dilihat dari segi regulasi. Ketentuan yang mengatur kedua produk ini juga berbeda. Pasar modal bersifat syariah diatur hukum Islam dengan berpedoman pada Al-Quran dan Al-Hadist. Sementara regulasi pasar modal konvensional diatur lembaga keuangan berwenang dalam suatu negara, seperti Kementerian Keuangan RI.

3) Dari Segi Prinsip Pelaksanaan

Perbedaan keduanya dari prinsip pelaksanaan yaitu pasar modal bersifat syariah merupakan bentuk representasi ekonomi Islam. Sehingga perusahaan emiten dijamin tidak bergerak pada produk bertentangan dengan prinsip Islam.

Sedangkan pasar modal konvensional mempunyai prinsip secara umum tanpa adanya aturan tertentu dalam pengelolaan suatu produk.

d. Fungsi Pasar Modal Syariah

Meskipun aturan yang tercantum dalam pasar modal berbasis syariah terlihat bersifat ketat, namun secara fungsional pasar modal ini mampu membantu perekonomian. Adapun fungsi pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

1) Memperkuat Nilai Syariah di Pasar Modal²⁶

Fungsi pasar modal syariah poin pertama adalah untuk memperkuat nilai syariah di pasar modal. Sebagai salah satu alternatif permodalan tanpa riba, OJK berharap adanya pasar modal berbasis syariah dapat menarik lebih banyak minat masyarakat terhadap dunia investasi, utamanya muslim.

2) Menciptakan *Halal Value Chain*

Fungsi pasar modal syariah berikutnya adalah guna menciptakan *Halal Value Chain* di dunia investasi. Dalam kepercayaan Islam, rantai perputaran uang yang bersih dari riba akan menambah keberkahan bagi para pelaku di dalamnya. Sehingga harapannya, aktivitas investasi akan berjalan lebih baik lagi dan menambah manfaat untuk masyarakat.

²⁶ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, Tinjauan Teoritis Dan Praktis (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 60

3) Mengembangkan Produk Investasi Syariah yang Inovatif dan Menguntungkan

Mengembangkan produk investasi syariah inovatif dan menguntungkan merupakan fungsi pasar modal syariah poin ketiga. Agar produk dan instrumen bisa terus berkembang sehingga semakin menguntungkan dan bermanfaat, maka keberadaan pasar modal ini berperan penting dalam menjawab perkembangan dan tantangan investasi tanpa meninggalkan nilai syariat Islam.

4) Menjadi Sumber Pendanaan Bagi Emiten Syariah

Perusahaan yang mengandung kegiatan dan jenis usaha sesuai prinsip syariah Islam dapat terbantu dari segi modal atau dana melalui keberadaan pasar modal. Biasanya emiten syariah juga mencari sumber modal yang kehalalannya juga terjamin. Oleh karena itu, fungsi pasar modal syariah adalah sebagai solusi pendanaan bagi emiten syariah.

5) Alternatif Investasi Bagi Investor

Terakhir, fungsi pasar modal syariah adalah sebagai alternatif investasi bagi investor. Beberapa investor enggan melakukan investasi karena kekhawatiran akan jaminan kehalalan sesuai prinsip syariat. Dengan adanya pasar modal bersifat syariah,

investor yang menganut prinsip syariah tidak perlu khawatir dan takut untuk berinvestasi.

e. Prinsip Pasar Modal Syariah

Berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 menegaskan bahwa prinsip pasar modal syariah tidak boleh mengandung aktivitas seperti dijelaskan di bawah ini.

1) Tadlis

Tadlis adalah usaha penjual untuk membatasi objek investasi sehingga pembeli melihat objek dalam kondisi yang baik, padahal terdapat beberapa kekurangan produk yang tidak disebutkan oleh penjual. Prinsip pasar modal ini dilarang dan diharamkan dalam praktiknya.

2) Taghrir

Taghrir merupakan aktivitas yang dilakukan dengan mempengaruhi orang lain melalui kebohongan secara lisan atau tindakan sehingga orang tersebut terdorong melakukan transaksi. Ketidakjujuran adalah aspek terlarang dalam syariat Islam. Sehingga prinsip ini tidak sejalan dengan syariah.

3) Tanajusy

Selanjutnya, prinsip pasar modal syariah adalah tanajusy. Prinsip ini menunjukkan seorang pembeli berpura-pura dalam melakukan penawaran suatu

produk padahal ia tidak mempunyai keinginan untuk membeli. Hal ini dilakukan dengan tujuan menimbulkan kesan produk diincar oleh banyak pembeli sehingga pembeli lainnya yang ingin membeli akan tergesa-gesa untuk segera membelinya.

4) Ikhtikar

Ikhtikar adalah kegiatan menimbun yang dilakukan penjual sehingga nantinya ketika produk langka, ia mampu menjualnya dengan harga tinggi. Prinsip ini tidak boleh diterapkan dalam pasar modal bersifat syariah karena bisa merugikan konsumen.

5) Ghisysy

Ghisysy adalah strategi penjual dengan menyembunyikan kondisi negatif atau tidak normal suatu barang kepada pembeli. Sehingga produk yang dipaparkan hanya dari segi keunggulan saja.

6) Ghabn

Ghabn adalah penipuan yang dilakukan penjual dimana produk yang ditukarkan atau dibeli tidak sesuai dengan akad transaksi. Kegiatan menipu atau memberikan produk tidak sesuai perjanjian awal merupakan hal yang tidak terpuji dan tidak sesuai prinsip syariah.

7) Ba'i Alma'dum

Bai'al-ma'dum adalah jual beli yang tidak produk atau obyeknya. Sehingga penjual menjual suatu barang yang belum dimilikinya. Prinsip ini tentu tidak sejalan sesuai syariah, karena pembeli tidak mengetahui barang secara spesifik dan berpotensi tertipu.

8) Riba

Riba adalah tambahan biaya yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli atas pokok pinjaman berupa bunga sehingga menguntungkan penjual. Oleh karena itu, prinsip pasar modal syariah menggunakan sistem bagi hasil.

d. Macam-macam Produk Pasar Modal Syariah

Setelah mengetahui penjelasan lengkapnya, berikut merupakan produk pasar modal syariah di Indonesia.

1) Efek/Saham Syariah

Efek atau saham syariah adalah instrumen pasar modal syariah di Indonesia yang melakukan jual beli efek atau penanaman modal dengan pengelolaan dana sesuai prinsip syariah. Saham syariah telah masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES). Imbal hasil yang

dilakukan menggunakan sistem transaksi mudharabah, musyarakah, ijarah, istisna, dan salam.²⁷

2) Sukuk

Produk pasar modal syariah yang familiar di Indonesia yaitu sukuk. Sukuk merupakan surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam pembiayaan proyek negara. Akad dan sistem transaksi menggunakan prinsip syariah. Sehingga proyek pembangunan negara yang menggunakan modal sukuk hanya untuk sektor halal saja.

3) Reksadana Syariah

Dari segi keuntungan dan profesionalitas pengelolaan, reksadana syariah sebenarnya sama dengan reksadana konvensional. Bedanya, Manajer Investasi untuk reksadana syariah hanya boleh mengalokasikan instrumen ke sektor-sektor halal dan bebas riba.

4) Exchange Trade Fund (ETF) Syariah

Exchange Trade fund Syariah merupakan reksadana syariah yang unitnya berbentuk kontrak investasi kolektif dalam perdagangan bursa efek dengan berisi portofolio sesuai prinsip syariah.

²⁷ www.ocbc.id, "Pengertian Pasar Modal Syariah, Prinsip, & Jenis Instrumen", 23 Agustus 2021. <<https://www.ocbc.id/pasar-modal-syariah-jenis-instrumen/>> [Diakses, 15 Maret 2024]

5) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

Efek beragun aset syariah merupakan produk pasar modal yang terdiri dari portofolio berupa aset piutang pembiayaan sesuai prinsip syariah. Jenis EBA Syariah sendiri berbentuk kontrak investasi kolektif antara bank kustodian dan manajer investasi dalam reksadana dan bentuk surat partisipasi.

6) Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah

Dana investasi real estate (DIRE) Syariah merupakan instrumen yang menghimpun dana dari pemodal sebagai suntikan dalam aset real estate dengan perjanjian imbal hasil sebagai keuntungan.

B. Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya GIS UINFAS Bengkulu

Peran Galeri Investasi Syariah sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan, masyarakat akademisi yang memahami teori beserta praktiknya.

Mengacu pada visi dan misi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Sumatera Bagian Selatan khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integratif dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai

keislaman dan kebangsaan tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi dasar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah BEI

Pendirian Galeri Investasi Syariah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dibuka dengan kunjungan mahasiswa FEBI dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ke Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia di Palembang tanggal 9 Mei 2016. Pada saat kunjungan saat itu difasilitasi oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Faisal Muttaqin, MSM.

Hasil dari kunjungan saat itu mengedukasi mahasiswa bidang investasi pasar modal dan mengantisipasi rencana Galeri Investasi Syariah BEI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, menindak lanjuti kesepakatan penyelesaian Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan FEBI mengirimkan surat ke Kantor Perwakilan BEI Palembang. Kegiatan lainnya dikoordinir oleh Wakil Penyuluh BEI 37 kantor pada tanggal 20 Juli 2016, sebagai acuan pendirian GIS BEI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan

perusahaan terpilih PT. First Asia Capital sebagai mitra GIS BEI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tanggal 1 September 2016, KP BEI Jambi dan Direksi PT. First Asia Capital hadir di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai bagian dari persiapan GIS BEI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan dalam kegiatan ini juga dilakukan kegiatan edukasi pasar modal untuk mengenalkan mahasiswa UIN tentang pasar modal, peresmian GIS BEI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berlangsung pada tanggal 21 September 2016 dengan dihadiri oleh Direktur Pengawasan OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr. Zulkarnain S, Dekan FEBI Ibu Dr. Asnaini, Kepala KP BEI Jambi Bapak I Nugurah Gusti Sandiana.²⁸

B. Tujuan Pendirian GIS UINFAS Bengkulu

1. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Memungkinkan civitas akademik tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam investasi saham syariah.

²⁸*Febiuinfasbengkulu.co.id* “galeri investasi syariah UINFAS Bengkulu” , <https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/?page_id=1355> [Diakses pada 17 November 2023)

3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
4. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang pasar modal.
5. Dapat mengakses informasi data Bursa Efek Indonesia dalam mendukung kegiatan tri dharma perguruan tinggi pada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
7. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

C. Pelayanan dan Jam Operasional

GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu melayani pada hari Senin–Jum’at Pukul 08:30–16:00 dan Istirahat pada Pukul 12:00–13:30. GIS UINFAS Bengkulu memberikan beberapa pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

1. Pembukaan Rekening Efek

2. Konsultasi Pemilihan Saham
3. Sekolah Pasar Modal Syariah
4. Mini Perpustakaan Pasar Modal
5. Permainan Stocklab

D. Lokasi GIS UINFAS Bengkulu

Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berada di Pagar Dewa, Lantai 1 Gedung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Struktur Organisasi GIS UINFAS Bengkulu

Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembina	:	1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd 2. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia 3. Direktur Utama PT Fac Sekuritas Indonesia
Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag
Direktur Utama Galeri	:	Evan Stiawan, MM
Direktur	:	Yetti Afrida Indra, M.Ak
Manajer Keuangan	:	Kustin Hartini, MM
Manajer R & D	:	Kustin Hartini, MM
Manajer Umum	:	Herlina Yustati, MA.Ek
Staf Administrasi	:	1. Yenni Sartika, SE 2. Fikri Aldiansyah
Ketua Kelompok Studi Pasar Modal	:	Abizar Pardi

Wakil Ketua : M. Abrar Habibullah
Sekretaris : 1. Aisyah Amini
2. Miskia Herpazah
Bendahara : Safna Kurnia
Divisi Customer Service : Ersya Raffah Rahmadita
Divisi Analisis Dan Riset : Legi Nurvadillah
Divisi Kreatifitas Dan Pendidikan : 1. Agung Threy Wahyu
2. Ulil Albab Ramadita
3. Dwita Budhi
4. Vovilia Indah Lestari
Humas : Indra Saemona



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini yaitu masyarakat umum sebanyak 5 orang yang menjadi investor melalui Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data informan penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Informan

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Niamilah	28 Tahun	Masyarakat umum
2	Yokey Efrizon	29 Tahun	Masyarakat umum
3	Desi Nopita Sari	24 Tahun	Masyarakat umum
4	Eca Nupita Sari	25 Tahun	Masyarakat umum
5	Dendi	27 Tahun	Masyarakat umum

Sumber : Data diolah, 2024

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Motivasi Instrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang tidak perlu dimotivasi dari pihak luar, karena setiap orang sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁹ Masyarakat memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam

²⁹ Dwi Cintia Putri, 'Perbedaan Antara Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiolog', (Skripsi : Universitas Lampung, 2017), h.57

berinvestasi. Dalam penelitian ini, motivasi intrinsik dengan menggunakan indikator utama berupa kebutuhan, harapan, dan minat, yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas karena kepuasan internal dan minat pribadi, sangat penting dalam memahami perilaku manusia dalam berbagai konteks. Kebutuhan, dalam konteks ini, mencerminkan aspek-aspek penting yang dianggap individu perlu dipenuhi dalam kehidupan mereka. Harapan merujuk pada ekspektasi individu terhadap hasil dari tindakan atau perilaku tertentu, sementara minat mencerminkan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas atau tujuan tertentu.

Berikut adalah pembahasan mengenai motivasi intrinsik berdasarkan tiga aspek yang diidentifikasi:

a. Kebutuhan (*Need*)

Kebutuhan (*Need*) yaitu kebutuhan yang timbul dari dalam individu itu sendiri, tanpa adanya dorongan atau pengaruh dari luar. Ini berarti bahwa individu merasa terdorong atau termotivasi untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas karena adanya kepuasan internal atau nilai-nilai pribadi yang terkait dengan tindakan tersebut.

Dendi mengatakan, “Saya tertarik berinvestasi terutama untuk memastikan keamanan finansial

keluarga saya dan menjamin masa depan yang lebih baik.”³⁰

Eca menyatakan bahwa awalnya ia tidak memiliki minat pada investasi. Namun, karena melihat keluarga banyak berinvestasi, jadi ia ikut mencoba juga.³¹

Niamillah menyatakan bahwa menurutnya, berinvestasi itu penting untuk kehidupan masa depan. Ia mengungkapkan bahwa investasi diperlukan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.³²

Bapak Yokey Efrizon menjelaskan bahwa berinvestasi itu penting karena dapat menghasilkan pertumbuhan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan menabung di bank, dengan berinvestasi, nilai investasi dapat bertambah, memberikan arah yang lebih jelas dan mempersiapkan masa depan dengan tujuan yang lebih terarah.³³

Menurut Desi memiliki kemudahan akses dan pelayanan yang baik sangat penting dalam menjalankan investasi karena dapat membantu kelancaran proses berinvestasi.³⁴

³⁰Dendi, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

³¹Eca Nupita Sari, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 16 Januari 2024

³²Niamillah, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 23 Januari 2024

³³Yokey Efrizon, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

³⁴Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum* Investor, Wawancara 18 Januari 2024

Berdasarkan pernyataan diatas ungkapan dari Dendi, Eca, Niamillah, Bapak Yokey Efrizon, dan Desi menunjukkan beragam motivasi dan pandangan terkait investasi. Dendi menekankan pentingnya investasi dalam memastikan keamanan finansial keluarga dan menjamin masa depan yang lebih baik, mencerminkan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap keberlangsungan finansial keluarga.

Eca, meskipun awalnya tidak memiliki minat pada investasi, terinspirasi oleh keluarganya yang aktif berinvestasi, menunjukkan pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk keputusan investasi seseorang. Niamillah menekankan pentingnya investasi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik, menyoroti pemahaman akan kebutuhan untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Pernyataan dari Bapak Yokey Efrizon menyoroti manfaat dari investasi dalam mencapai pertumbuhan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan menabung, serta memberikan arah yang lebih jelas dalam mencapai tujuan finansial.

Terakhir, Desi menekankan pentingnya kemudahan akses dan pelayanan yang baik dalam menjalankan investasi, menyoroti faktor eksternal yang dapat memengaruhi kesuksesan investasi seseorang. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa motivasi

individu dalam berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesadaran akan tanggung jawab keluarga, pengaruh lingkungan sosial, pemahaman tentang kebutuhan masa depan, manfaat investasi, dan faktor-faktor eksternal seperti kemudahan akses dan pelayanan.

Secara keseluruhan, pernyataan dari berbagai individu menyoroti kompleksitas dan beragamnya motivasi dalam berinvestasi. Ada yang mengutamakan keamanan finansial keluarga dan pemastian masa depan yang lebih baik, seperti yang diungkapkan oleh Dendi. Pengaruh lingkungan sosial, seperti yang dialami oleh Eca, juga dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Selain itu, kesadaran akan pentingnya merencanakan masa depan dan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik menjadi fokus, seperti yang diungkapkan oleh Niamillah. Bapak Yokey Efrizon menyoroti manfaat investasi dalam mencapai pertumbuhan nilai yang signifikan dibandingkan dengan menabung, sementara Desi menekankan pentingnya kemudahan akses dan pelayanan dalam menjalankan investasi.

Kesimpulannya, motivasi individu dalam berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tanggung jawab keluarga, pengaruh lingkungan sosial,

kesadaran akan kebutuhan masa depan, manfaat investasi, dan faktor-faktor eksternal seperti kemudahan akses. Pemahaman akan motivasi-motivasi ini dapat membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan sesuai dengan tujuan finansial mereka.

b. Harapan (*Expectancy*)

Harapan (*Expectancy*) yaitu suatu keyakinan individu bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan hasil yang diinginkan atau tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, seberapa yakin seseorang bahwa mereka dapat mencapai hasil yang diinginkan dari tindakan mereka.

Dendi, mengatakan “Saya berharap investasi dapat memberikan keamanan finansial bagi keluarga saya dan memastikan masa depan yang lebih baik.”³⁵

Eca menyatakan bahwa harapannya dalam berinvestasi ia ingin investasinya berkembang, sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan hanya menabung di bank.³⁶

Desi mengatakan “Harapan saya, investasi ini bisa memberikan pendapatan tambahan secara pasif dan

³⁵Dendi, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

³⁶Eca Nupita Sari, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 16 Januari 2024

membantu saya mencapai tujuan finansial jangka panjang.”³⁷

Niamillah, mengatakan “Saya berinvestasi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan memastikan ada cukup dana untuk kebutuhan mendesak atau pensiun.”³⁸

Yokey, mengatakan “Saya berharap investasi ini bisa mengalahkan inflasi dan menjaga daya beli saya tetap stabil, sekaligus memberikan kesempatan untuk mewariskan aset kepada anak-anak saya.”³⁹

Berdasarkan pernyataan diatas ungkapan Dendi menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan keluarganya. Dia melihat investasi sebagai cara untuk mencapai stabilitas dan keamanan finansial, memastikan bahwa masa depan keluarganya terjamin. Keinginannya untuk memberikan perlindungan finansial bagi keluarganya adalah cerminan dari nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi.

Eca menyoroti perbedaan antara menabung dan berinvestasi. Dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih tinggi melalui investasi, dia menunjukkan

³⁷Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum Investor*, Wawancara 18 Januari 2024

³⁸Niamillah, *Masyarakat Umum, Investor*, Wawancara 23 Januari 2024

³⁹Yokey Efrizon, *Masyarakat umum, Investor*, Wawancara 15 Januari 2024

pemahaman akan potensi pertumbuhan modal yang lebih besar dibandingkan dengan bunga tabungan konvensional. Ini mencerminkan sikap proaktif dalam mencari peluang untuk meningkatkan kekayaan secara lebih efisien.

Desi menekankan pentingnya pendapatan pasif dari investasi. Harapannya mencerminkan keinginan untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang dan mewujudkan tujuan-tujuan keuangannya dengan dukungan pendapatan dari investasi. Pendapatan pasif memungkinkan Desi untuk menikmati kehidupan yang lebih nyaman tanpa harus selalu mengandalkan pendapatan aktif dari pekerjaan.

Niamillah menunjukkan sikap yang bijaksana dengan berfokus pada persiapan masa depan. Investasinya bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana di masa mendatang, baik untuk kebutuhan mendesak maupun sebagai dana pensiun. Sikap ini mencerminkan pemikiran yang jauh ke depan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang untuk menghadapi berbagai kemungkinan di masa depan.

Pernyataan Yokey mencerminkan kesadaran akan dampak inflasi terhadap daya beli. Dia menekankan pentingnya investasi untuk mempertahankan nilai uang dan sebagai sarana untuk membangun warisan finansial bagi anak-anaknya. Pandangan Yokey menunjukkan

pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan dalam jangka panjang, serta komitmennya untuk memberikan warisan yang berarti kepada generasi berikutnya. Harapan-harapan ini menggambarkan beragam motivasi yang mendorong individu untuk berinvestasi, dari keinginan untuk melindungi keluarga hingga aspirasi untuk pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, harapan masyarakat dalam berinvestasi mencerminkan beragam motivasi dan tujuan yang penting bagi kehidupan mereka. Dendi menunjukkan tanggung jawab terhadap keluarganya dengan harapan bahwa investasi dapat memberikan keamanan finansial dan memastikan masa depan yang lebih baik. Eca menginginkan pertumbuhan modal yang lebih tinggi melalui investasi dibandingkan dengan menabung di bank, menunjukkan pemahaman akan potensi keuntungan yang lebih besar. Desi menekankan pentingnya pendapatan pasif untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang dan mendukung pencapaian tujuan-tujuan keuangannya.

Niamillah berfokus pada persiapan masa depan, dengan tujuan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan mendesak dan pensiun, mencerminkan perencanaan keuangan yang bijaksana. Yokey menyadari

dampak inflasi terhadap daya beli dan pentingnya investasi untuk mempertahankan nilai uang, serta berkomitmen untuk membangun warisan finansial bagi anak-anaknya. Harapan-harapan ini menggambarkan kesadaran akan pentingnya investasi sebagai alat untuk mencapai stabilitas, pertumbuhan, dan kesejahteraan finansial, serta perlunya perencanaan dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut

c. Minat (*Interest*)

Minat (*Interest*) yaitu suatu ketertarikan yang mendalam dan berasal dari dalam individu terhadap suatu aktivitas atau tindakan, yang didorong oleh kepuasan internal atau nilai-nilai pribadi yang terkait dengan aktivitas tersebut. Ini berarti individu merasa termotivasi untuk melakukan aktivitas tertentu karena mereka menemukan kesenangan, rasa pencapaian, atau nilai pribadi dalam melakukannya, bukan semata-mata karena dorongan atau imbal hasil eksternal.

Dendi, mengatakan “Saya merasa tertarik pada investasi karena ingin menjamin kestabilan keuangan keluarga saya dan memastikan masa depan yang lebih cerah bagi mereka.”⁴⁰

⁴⁰Dendi, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

Eca, mengatakan “Investasi menarik bagi saya karena saya ingin melihat pertumbuhan modal saya yang signifikan, lebih dari sekadar menabung di bank.”⁴¹

Desi, mengatakan “Saya tertarik pada investasi karena saya berharap bisa mendapatkan pendapatan pasif yang dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang.”⁴²

Niamillah, mengatakan “Saya berinvestasi untuk memastikan kesiapan finansial di masa depan dan untuk memastikan ada cukup dana untuk kebutuhan darurat atau masa pensiun.”⁴³

Berdasarkan pernyataan diatas ungkapan dari pernyataan Dendi, Eca, Desi, dan Niamillah, kita melihat gambaran yang beragam tentang motivasi masyarakat dalam berinvestasi. Dendi menegaskan tanggung jawabnya terhadap keuangan keluarganya, mencari kestabilan dan masa depan yang lebih cerah bagi mereka. Sementara itu, Eca menunjukkan pandangan yang proaktif terhadap investasi, dengan fokus pada pertumbuhan modal yang signifikan, mencerminkan dorongan untuk mencapai kesuksesan finansial yang lebih besar. Desi, di sisi lain, menunjukkan perhatian pada keamanan finansial

⁴¹Eca Nupita Sari, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 16 Januari 2024

⁴²Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum* Investor, Wawancara 18 Januari 2024

⁴³ Niamillah, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 23 Januari 2024

jangka panjang dengan harapan mendapatkan pendapatan pasif, menunjukkan pemahaman akan pentingnya diversifikasi portofolio. Sedangkan Niamillah menekankan pentingnya persiapan finansial di masa depan, baik untuk kebutuhan darurat maupun pensiun, mencerminkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk menghadapi berbagai kemungkinan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pernyataan-pernyataan ini menggambarkan gambaran yang komprehensif tentang berbagai motivasi masyarakat dalam berinvestasi, mulai dari keinginan untuk melindungi keluarga hingga mencapai kesuksesan finansial jangka panjang.

2. Motivasi Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukaeno Bengkulu

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi aktif dan fungsional karena adanya rangsangan atau pengaruh dari orang lain yang membuat seseorang ingin melakukan tindakan.⁴⁴ Indikator motivasi ekstrinsik yang digunakan adalah dorongan keluarga, lingkungan, dan *reward*. Dorongan keluarga merujuk pada pengaruh dan tekanan yang diterima individu dari anggota keluarganya untuk

⁴⁴ Nur Iriani, 'Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 1.1 (2021), 561-69 (h.563)

mencapai tujuan tertentu. Lingkungan mengacu pada faktor-faktor eksternal di sekitar individu yang mempengaruhi motivasi mereka. Ini mencakup budaya, norma sosial, dan tekanan dari teman, kolega, atau komunitas di mana individu tersebut berada. *Reward*, atau imbalan, merupakan insentif eksternal yang diberikan kepada individu untuk memotivasi perilaku yang diinginkan. Ini bisa berupa bonus finansial, pengakuan, promosi, atau pujian. *Reward* berfungsi sebagai penguat positif yang dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik individu untuk mencapai tujuan atau kinerja yang diharapkan.

Berikut adalah pembahasan mengenai motivasi ekstrinsik:

a. Dorongan keluarga

Yaitu pengaruh atau tekanan dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku atau keputusan seseorang, terutama dalam hal keputusan finansial atau investasi, yang didorong oleh faktor-faktor luar seperti harapan atau tuntutan dari anggota keluarga. Ini bisa mencakup dorongan untuk mencapai kesuksesan finansial untuk mendukung keluarga, memenuhi harapan orang tua, atau meniru pola perilaku keluarga dalam hal pengelolaan keuangan.

Dalam konteks investasi, dorongan keluarga yang dimotivasi secara ekstrinsik dapat memengaruhi individu untuk mengambil risiko atau memilih instrumen investasi tertentu berdasarkan dorongan atau harapan keluarga, bukan semata-mata berdasarkan pertimbangan pribadi atau keinginan intrinsik.

Dendi menyatakan bahwa dorongan dari keluarga memainkan peran kunci dalam keputusan investasi, ini menunjukkan pengaruh langsung dari lingkungan keluarganya terhadap pilihannya.⁴⁵

Eca mengungkapkan, “pengalaman keluarga dalam berinvestasi membentuk minat saya”.⁴⁶

Desi menegaskan, dukungan dan nasihat dari anggota keluarga memengaruhi pilihannya untuk memulai perjalanan investasi, menyoroti pengaruh langsung dari interaksi dengan keluarga.⁴⁷

Niamillah menyatakan bahwa pengaruh keluarga menjadi faktor penting dalam keputusan finansialnya, menunjukkan pengaruh tidak langsung dari nilai-nilai dan pandangan yang diajarkan oleh keluarga.⁴⁸

⁴⁵Dendi, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

⁴⁶Eca Nupita Sari, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 16 Januari 2024

⁴⁷Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum* Investor, Wawancara 18 Januari 2024

⁴⁸Niamillah, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 23 Januari 2024

“Pengetahuan dan pengalaman dari keluarga telah membentuk minat saya dalam dunia investasi” ujar Yokey.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan diatas ungkapan Pernyataan Dendi menyoroti pentingnya peran keluarga dalam membentuk sikap dan keputusan finansial seseorang. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial, seperti keluarga, memiliki pengaruh langsung yang signifikan dalam keputusan investasi individu.

Ungkapan Eca menggarisbawahi bagaimana pengalaman keluarga dapat memengaruhi minat dan keputusan finansial seseorang. Ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai dan praktik yang diajarkan oleh keluarga dapat membentuk pandangan seseorang terhadap investasi.

Pernyataan Desi menunjukkan bahwa dukungan dan nasihat dari anggota keluarga dapat menjadi faktor penentu dalam memulai perjalanan investasi seseorang. Hal ini menyoroti pentingnya interaksi sosial dan dukungan dalam mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat.

Ungkapan Niamillah menegaskan bahwa nilai-nilai dan pandangan yang diperoleh dari lingkungan

⁴⁹Yokey Efrizon, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

keluarga dapat memainkan peran krusial dalam keputusan finansial seseorang. Ini menyoroti bagaimana pola pikir dan sikap terhadap uang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

Pernyataan Yokey menekankan bagaimana pengetahuan dan pengalaman yang diteruskan dari generasi sebelumnya dapat membentuk minat dan kesiapan seseorang untuk terlibat dalam investasi. Ini menyoroti pentingnya warisan pengetahuan dalam membentuk sikap dan perilaku finansial seseorang.

Kesimpulan keseluruhan dari pernyataan Dendi, Eca, Desi, Niamillah, dan Yokey, terlihat bahwa pengaruh keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap dan keputusan finansial individu. Hal ini menunjukkan pentingnya pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk kebiasaan keuangan dan minat dalam investasi. Kesadaran akan pengaruh ini dapat membantu individu memahami lebih baik asal-usul pola pikir dan perilaku finansial mereka, serta memberikan landasan untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana di masa depan.

b. Lingkungan

Yaitu faktor-faktor luar yang mempengaruhi motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan atau

aktivitas, bukan karena kepuasan intrinsik, melainkan karena pengaruh atau tekanan dari faktor-faktor eksternal di lingkungan sekitarnya. Dalam konteks motivasi, lingkungan ekstrinsik dapat mencakup hal-hal seperti imbalan finansial, pengakuan sosial, atau harapan dari orang lain.

Yokey, mengungkapkan bahwa pengaruh dari media sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk motivasinya untuk berinvestasi, dengan paparan terhadap tren, opini, dan kesuksesan orang lain dalam dunia investasi.⁵⁰

Eca, menyatakan bahwa pengaruh dari media sosial, seperti testimoni dan ulasan dari pengguna lain, dapat memengaruhi motivasinya untuk mencari peluang investasi yang sesuai, menunjukkan bagaimana lingkungan digital dapat memainkan peran dalam membentuk keputusan finansial seseorang.⁵¹

Desi, mengungkapkan bahwa lingkungan sosial, seperti pengalaman keluarga dan teman-teman, memainkan peran penting dalam membentuk minat dan motivasinya untuk terlibat dalam investasi.⁵²

Berdasarkan pernyataan di atas ungkapan Yokey menyoroti bahwa pengaruh media sosial dapat

⁵⁰Yokey Efrizon, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

⁵¹Eca Nupita Sari, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 16 Januari 2024

⁵²Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum* Investor, Wawancara 18 Januari 2024

memberikan dampak signifikan terhadap motivasi seseorang dalam berinvestasi. Paparan terhadap tren, opini, dan kesuksesan orang lain dalam dunia investasi dapat menjadi faktor pendorong yang kuat bagi individu untuk memulai atau meningkatkan aktivitas investasinya.

Eca menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi sumber informasi dan inspirasi yang berharga dalam mencari peluang investasi yang sesuai. Testimoni dan ulasan dari pengguna lain di platform media sosial dapat membentuk persepsi dan memotivasi seseorang dalam membuat keputusan finansial.

Desi mengakui bahwa lingkungan sosial, termasuk pengalaman keluarga dan interaksi dengan teman-teman, memainkan peran penting dalam membentuk minat dan motivasi seseorang untuk terlibat dalam investasi. Dukungan dan inspirasi dari lingkungan sosial dapat memberikan dorongan yang berarti bagi individu dalam mengembangkan portofolio investasinya.

Kesimpulan keseluruhan dari pernyataan tersebut pengaruh dari media sosial dan lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman-teman, memainkan peran penting dalam membentuk motivasi dan minat individu untuk berinvestasi. Paparan terhadap informasi, testimoni, dan pengalaman orang lain di media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan finansial

seseorang. Sementara itu, dukungan dan inspirasi dari lingkungan sosial dapat memberikan dorongan yang signifikan dalam mengembangkan kebiasaan investasi yang sehat. Oleh karena itu, pemahaman akan pengaruh lingkungan sosial dan digital ini dapat membantu individu dalam mengelola dan meningkatkan aktivitas investasi mereka

c. *Reward*

Reward merujuk pada imbalan atau ganjaran dari luar yang memengaruhi motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Dalam konteks ini, *Reward* adalah bentuk motivasi yang timbul dari harapan untuk memperoleh imbal hasil atau ganjaran eksternal setelah melakukan suatu tindakan atau mencapai suatu tujuan. Imbal hasil ekstrinsik ini bisa berupa hal-hal seperti uang, pengakuan sosial, pujian, promosi, atau hadiah materi. Individu cenderung termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu jika mereka yakin bahwa mereka akan menerima *Reward* sebagai hasilnya. Dalam investasi, contohnya bisa termasuk harapan untuk memperoleh keuntungan finansial, bonus, atau pengakuan dari orang lain sebagai hasil dari keberhasilan investasi mereka.

Dendi⁵³ Desi⁵⁴ Niamillah⁵⁵ mengungkapkan bahwa harapan akan imbalan finansial menjadi pemicu utama dalam keputusan mereka untuk berinvestasi, menunjukkan bahwa faktor reward memainkan peran signifikan dalam motivasi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa pernyataan dari Dendi, Desi, dan Niamillah menggarisbawahi bahwa harapan akan imbalan finansial menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan mereka untuk terlibat dalam investasi. Ini menyoroti kecenderungan umum di masyarakat di mana dorongan reward menjadi motivasi yang kuat dalam aktivitas investasi.

Kesimpulan dari pernyataan Dendi, Desi, dan Niamillah, terlihat bahwa harapan akan imbalan finansial memainkan peran penting dalam memotivasi masyarakat untuk berinvestasi. Faktor reward menjadi salah satu aspek utama yang mendorong individu untuk memulai dan melanjutkan aktivitas investasi mereka. Oleh karena itu, pemahaman akan dorongan ini dapat membantu dalam merencanakan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan individu.

⁵³Dendi, *Masyarakat umum*, Investor, Wawancara 15 Januari 2024

⁵⁴Desi Nopita Sari, *Masyarakat umum* Investor, Wawancara 18 Januari 2024

⁵⁵ Niamillah, *Masyarakat Umum*, Investor, Wawancara 23 Januari 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi instrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sangat dipengaruhi oleh kebutuhan, harapan, dan minat mereka sendiri. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap keluarga, keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, serta ketertarikan yang mendalam terhadap investasi menjadi pendorong utama dalam keputusan finansial individu. Oleh karena itu, pemahaman akan motivasi-motivasi ini dapat membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka.
2. Motivasi ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dorongan keluarga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk sikap dan keputusan finansial seseorang, dengan pengaruh langsung dari interaksi dan harapan dari anggota keluarga. Lingkungan sosial, termasuk media sosial, juga memainkan peran dalam membentuk minat dan motivasi seseorang untuk berinvestasi, dengan paparan terhadap informasi, testimoni, dan tren investasi dari orang lain di lingkungan digital. Selain itu, harapan akan imbalan finansial menjadi pemicu utama dalam keputusan individu untuk

berinvestasi, dengan pengakuan terhadap nilai ekstrinsik dari kegiatan investasi, seperti pertumbuhan modal dan pendapatan pasif.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik masyarakat dalam berinvestasi, yang akan menjadi landasan bagi akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum dalam memahami dan merespons positif terhadap investasi syariah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi bagi pihak Galeri Investasi Syariah UINFAS Bengkulu untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan strateginya guna dapat meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggambarkan objek dan referensi yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan memberikan pemahaman yang lebih kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Tri, Cicih Ratnasih, and Meirinaldi Meirinaldi, 'Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10.1 (2023), 82
- Fauzia, Ika Yunia, 'Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *El-Qist : Jurnal EkonoMo Dan Bisnis Islam*, 01.01 (2011), 15–40
- Fitri Finalti, Putri Apria Ningsih, Khairiyani, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah', 1.2 (2023)
- Hasanah, Fuadatul, 'Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10.2 (2022), 57–66
- Hassenda, 'Motivasi Investor Melakukan Transaksi Saham Syariah Galeri Investasi Syariah (GIS) Iain Curup', 2019
- Hidayat, Anwar. 2017. "Purposive Sampling." Tersedia di: sampling.html. Diakses pada tanggal 11 September 2023, pukul 20.44 WIB.
- Iriani, Nur, 'Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Disiplin Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 2010, pp.561–569-569
- Juniantasari, Fira, 'Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)', 2021
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi III

Cet I. Yogyakarta: BPFE.

Khan, 'Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah', *Landasanteori.Com*, 2013, 2013, 33

K Zaki, R Nopiah, A Walid, EP Putra, *The Role of Environment in Responding to Halal Skincare Products in Indonesia*, *Journal of Physics: Conference Series*, 2021.

Khozin Zaki, Manajemen Syariah: Viral Marketing Dalam Perspektif Pemasaran Syariah Studi Kasus Pada Perusahaan Start Up Sosial, *Jurnal Manajemen*, 2020

Kusmawati. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 1, No. 2 (2011)

Khozin Zaki, Rani Handani, Iin Julia Hardianti, *Evolusi Pembiayaan Mudharabah Sebagai Instrumen Halal National Fund*, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2021.

Khozin Zaki, Problematika Ikhtikar : Perspektif Ekonomi Islam Pada Praktik Penimbunan Barang, *Sharia Economic and Management Business Journal*, 2022.

Dian Friantoro, Khozin Zaki, *Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat*, *Jurnal Indonesian Conference of Zakat-Proceedings*, 2019.

Lita Patricia Novianty, Khozin Zaki, Haq Muhammad Hamka Habibie, *Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri*, *Sharia Economic and Management Business Journal*, 2020.

Camelia Hasanah, Fenzy Efnita, Khozin Zaki, Khairul Umam, *Aplikasi Transaksi Sewa Menyewa Sawah di Pedesaan Perspektif Fiqh Muamalah*, *Sharia Economic and*

Management Business Journal, 2020.

N Nurliana, K Zaki, ILMU EKONOMI ISLAM Teori, Hukum, dan Aplikasi, *Jurnal Ekonomi*, 2021.

Nenda Ariska, Romi A Setiawan, Adi Setiawan, Khozin & Zaki, Implementasi proses sertifikasi halal self declare dalam mendukung pertumbuhan UMKM, *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2024.

Khozin Zaki, Anisa Muslimah, Rika Ayu Lestari, Didi Afrizal, Halal Sustainability: Pengolahan Limbah Industri Tahu dan Tempe Menjadi Tepung ALai (Ampas Kedelai), *Journal of Community Empowerment*, 2023.

Khozin Zaki, Suhirman, Qum Zaidan Marhani, Husnawiyah, Indah Masruroh, Penguatan Standard Operating Procedure (Sop) Layanan Sertifikasi Halal Di Universitas Perspektif Employe Branding, *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 2023

Zaki, Khozin, and Erlin Estiana Yuanti. "Investment Collection Strategy Of Start-Up Social Crowdfunding." *Jurnal Aghniya* 2, 2020

Malik, Ahmad Dahlan. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syari'ah melalui galeri investasi UISI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2019)

Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, 'Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah (Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan)', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7.2 (2019), 208–23

Nizar, Chairul. "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pasca*

Sarjana Universitas Syah Kuala 1, no. 2 (Mei 2022).

Nor, Hadi. *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.

Putra, Dianata Eka. *Berburu Uang di Pasar Modal*. Semarang: Penerbit Efhar, 2020. Hal. 34.

Puspa Permata, Citra, and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5.2 (2019), 51–61

Putri, Dwi Cintia, 'Perbedaan Antara Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung', Skripsi Universitas Lampung, 2017, 1–97

Rustiana, Devara, and Sarah Ramadhani, 'Strategi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022), 1578–89

Rahmarisa, Faty. "Investasi Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* Volume 1, No. 2 (Desember 2019)

Rikantasari, Shelvyna. 2020. 'Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya.' Skripsi, Universitas Surabaya.

Susanti, Irma, Motivasi Masyarakat Dalam Berinvestasi Di Reksadana (Studi Kasus Pada Nasabah PT.Millennium Danatama Indonesia), 2020

Syaifullah, Muhammad, and Mita Aprianti, 'The Effect of Self Motivation Become an Investors in Sharia Capital Markets', *Ictact Journal on Management Studies*, 5.1 (2019), 947–53

Samsul, Muhammad. *Pasar Modal dan Manajemen Portfolio*.

Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021.

Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus. 'Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Dan Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya.' Tesis, Surabaya, 2020.

Setiawan, Romi Adetio. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam." *AL-INTAJ* Vol. 1, No. 1 (Maret 2019)

Sugiyono. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Susilowati, Yuliana. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah." Skripsi, IAIN Surakarta, 2017. Hal. 20.

Syaifullah, Muhammad, dkk. "Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019)

Tarmizi, dan Adrian. *Pasar Modal Syari'ah: Sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syari'ah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2020.

Veithzal, Rivai. *Islamic Financial Management*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2019.

L

A

M

P

I

R

A



N

Lampiran 1 Form Validasi Tugas Akhir





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : DEA ROMA DANIA
NIM : 8017140074
Prodi : PBS
Semester : 2

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
Strategi manajemen Galeri investasi syariah dalam
meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi
di pasar modal syariah

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Anwar danardy, M.Si.
NIP/NIDN :

Ko. Prodi..... 5/9. 2023

Nurida Fitriyanti, M.Si.

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan
Dapa & Campus ke ceeran di kelr

Dosen Rencana Tugas Akhir

Anwar danardy, M.Si.

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Bisa untuk di lanjut

Sekretaris Jurusan

[Signature]
Aan Shar, M.M

E. Judul Yang Disahkan

*Sesuai Tema prodi cari data lapangan
di BLS, BERSIKAP, MANAJEMEN, MENTORAL &
daerah lain lapangan stasiun.*

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Anwar Sunardi, M.Si*
NIP/NIDN : *19720108200310103*

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

[Signature] 25 20
24
Yenti Sumarni, M.M

Mahasiswa

[Signature]
Dea Romq Dania



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2023
Nama Mahasiswa : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Motivasi Masyarakat Berinvestasi dipasar modal syariah Melalui galeri investasi syariah (GIS BEI) UINFAAS Bengkulu		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

H. Romi Adetio Setiawan, M.A, Ph.D
NIP 198312172014031001

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEA ROMA DANIA
 NIM : 2011190071
 Jurusan/Prodi : PERBAIKAN SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Bab I Bab II Bab III	Untuk di nama dan investor yg sudah ada kajian perlu di perdalam lg. penulisan kerangka acuan di atas keadan.

Bengkulu,
 Penyeminar,



Anwar Jusardi, M.Si
 NIP. 197301082006121003

Lampiran 3 Surat Penunjukkan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 2054/Un.23/ F.IV/PP.00.9/11/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- 1 N A M A : Dr. Supardi M, M.Ag .
NIP : 196504101993031007
Tugas : Pembimbing I
- 2 N A M A : Khozin Zaki, M.A
NIP : 199506172022031001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Dea Roma dania
NIM : 2011140074
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Motivasi Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS BEI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 7 November 2023
Dekan,


Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 4 Surat Keterangan Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 atas saran dan perbaikan dari pembimbing I dan II maka proposal dengan
Judul : Motivasi Masyarakat Berinvestasi Dipasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS BEI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
diubah menjadi : Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu.....

Peneliti

Dea Roma Dania

Mengetahui
Pengelola Perpustakaan FEBI

Menyetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

Pembimbing II

Khazin Zaki, M.A
NIP. 199506172022031001

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Penelitian

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul "Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu " yang disusun oleh :

Nama : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Program Studi : Perbankan Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 9 Januari 2024 M
1445 H

Pembimbing I



Dr. Supardi M, M.Ag
NIP 196504101993031007

Pembimbing II



Khozin Zaki, M.A
NIP 199506172022031001

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi :

**“Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi
Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu”**

Nama : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

DAFTAR PERTANYAAN

**Daftar Pertanyaan Dengan Masyarakat Yang Menjadi Investor di GIS
UINFAS Bengkulu.**

1. Apa yang membuat (bapak/ibu) tertarik untuk berinvestasi?
2. Seberapa penting bagi (bapak/ibu) memiliki kemudahan akses dan pelayanan yang baik dalam menjalankan investasi?
3. Menurut (bapak/ibu) apakah berinvestasi itu penting untuk kehidupan dimasa yang akan datang? Mengapa?
4. Apa harapan yang ingin (bapak/ibu) capai dalam berinvestasi?
5. Apakah ada dorongan dari orang lain atau kesadaran (bapak/ibu) sendiri untuk berinvestasi?
6. Bagaimana persepsi anda terkait investasi syariah?
7. Apakah ada dukungan finansial atau dorongan langsung dari keluarga yang mendorong (bapak/ibu) untuk memulai berinvestasi?
8. Sejauh mana keluarga anda memiliki pengaruh dalam keputusan dalam berinvestasi?

9. Apakah pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan pendidikan yang memotivasi anda untuk berinvestasi?
10. Apakah anda merasa bahwa lingkungan atau isu-isu sosial memotivasi pilihan investasi anda?
11. Apakah keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial menjadi salah satu faktor pendorong utama yang memotivasi anda dalam berinvestasi?
12. Apakah potensi untuk mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari prestasi investasi memotivasi Anda?

Daftar Pertanyaan Dengan Pengelola Galeri Investasi Syariah UINFAS Bengkulu

1. Mengapa masyarakat perlu berinvestasi?
2. Berapa jumlah dana awal yang harus dikeluarkan ketika akan berinvestasi saham?
3. Apa saja strategi pemasaran yang ada pada GIS UINFAS Bengkulu?
4. Kelebihan apa yang dimiliki GIS UINFAS Bengkulu sebagai kekuatan (*Strengths*) dalam berinvestasi?
5. Apa yang menjadi produk andalan pada GIS UINFAS Bengkulu?
6. Bagaimana GIS UINFAS Bengkulu mengelola risiko yang mungkin timbul dari peluang Investasi yang diambil?

7. Apakah lokasi GIS UINFAS Bengkulu sudah strategis?
8. Berapa rata-rata jumlah orang yang melakukan Investasi Syariah baik dari kalangan mahasiswa, dosen dan masyarakat umum yang telah melakukan investasi di GIS UINFAS Bengkulu?
9. Apa yang menjadi tujuan utama dibentuknya KSPM terhadap pengembangan GIS UINFAS Bengkulu?
10. Menurut anda apakah kegiatan menabung saham syariah itu perlu untuk kehidupan dimasa yang akan datang? Dan mengapa?
11. Apakah berinvestasi melalui GIS UINFAS Bengkulu lebih aman? Dan mengapa?

Bengkulu, 8 Januari 2024

Peneliti



Dea Roma Dania
NIM 2011140074

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Supardi M., M.Ag
NIP 196504101993031007

Pembimbing II



Khozin Zaki, M.A
NIP 199506172022031001

Lampiran 7 Mohon Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0091/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/01/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Galeri Investasi Syariah (GIS BEI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan akan diadakannya penelitian pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2023/2024, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Waktu Penelitian : 13 Januari 2024 - 13 Februari 2024
Judul Skripsi : "Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu"
Tempat Penelitian : Galeri Investasi Syariah (GIS BEI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 10 Januari
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Dey Isnaini, MA
NIP 197412022006042001



Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 401/Ek.00/GIS- UIN/1/2024

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Surat Izin Penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan :

Nama : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Telah melakukan penelitian pada tanggal 13 s/d 23 Januari 2024 di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan judul penelitian : **"Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Masyarakat dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) "**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Januari 2024

Direktur,
GIS-BEI UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu



Yeti Afida Indra, M.Ak

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 082281642427 Bengkulu
e-mail: gisbeiiainbengkulu@gmail.com
Page: @GisbeiiainbengkuluWeb

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Program Studi : Perbankan Syariah
Nama Pembimbing I : Dr. Supardi M, M.Ag.
Judul Skripsi : Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 18 Desember 2023	BAB I BAB II BAB III	1. Perbaiki penulisan sesuai pedoman 2. Perhatikan lagi typografi 3. Indikator nya difokuskan lagi	
2	Senin 08 Januari 2024	BAB I BAB II BAB III Pedoman Wawancara	1. Perbaiki peletakan ttd dipedoman wawancara 2. Kurangi pertanyaannya	


3	Kamis 11 Januari 2024	BAB I BAB II BAB III Pedoman Wawancara	ACC	
4	Rabu 13 Maret 2024	Membahas BAB I BAB II BAB II BAB III BAB IV BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover nya sesuaikan dengan pedoman 2. Perhatikan sistematika penulisan dan typografi 3. Dilatar belakang urutkan mulai dari umum ke khusus 4. Rumusan masalah yang bagian strategi tidak usah dimasukkan 5. Perbaiki footnote sesuai dengan pedoman 6. Perbaiki kutipan langsung dan tidak langsung sesuai dengan pedoman 7. Cari struktur GIS yang terbaru 	
5	Senin 18 Maret 2024	BAB I BAB II BAB III BAB IV BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki dibagian jenis penelitian 2. Perbaiki footnote sesuai pedoman 3. Perbaiki lagi kutipan di bab 4 4. Urutkan daftar pustaka dari A-Z 	

6	Senin 25 Maret 2024	BAB I-V	ACC	
---	------------------------	---------	-----	--

Bengkulu, ~~26~~ 26 Maret 2024
H

Kajur Ekonomi Islam

Pembimbing I





Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Dr. Supardi M. M. Ag.
NIP. 196504101993031007

Lampiran 10 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II




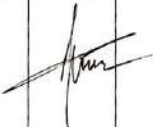
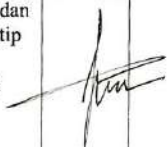




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dea Roma Dania
NIM : 2011140074
Program Studi : Perbankan Syariah
Nama Pembimbing II : Khozin Zaki, M.A.
Judul Skripsi : Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Masyarakat Dalam Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 13 November 2023	Menyerahkan SK Pembimbing	Cek pedoman dan referensi dipustakaaan.	
2	Rabu 22 November 2023	Membahas BAB I BAB II BAB III	1. Perbaiki Typografi 2. Latar belakang diperkuat lagi. 3. Spesifik penentuan informan dan validasi data.	
3	Senin 11 Desember 2023	Membahas BAB I BAB II BAB III	1. Judul diinvensasi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. 2. Perbaiki dilatar belakang masalah. 3. Perhatikan Typografi	

			4. Sesuaikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, penelitian terdahulu dan judul. 5. informannya difokuskan.	
4	Senin 18 Desember 2023	Membahas BAB I BAB II BAB II	1.perbaiki di informan penelitian dan beri alasan mengapa memilih sampel itu. 2.Perhatikan lagi typografinya.	
5	Selasa 26 Desember 2023	BAB I BAB II BAB II	ACC	
6	Kamis 04 Januari 2024	Pedoman wawancara	Usahakan pertanyaan ditiap tiap poin instrument dibuat secara scimbang bobotnya.	
7	Rabu 10 Januari 2024	Pedoman wawancara	ACC	
8	Senin 19 Febuari 2024	Membahas BAB IV BAB V	1. Di setiap hasil dan pembahasan dikutip narasumbernya 2. Perhatikan lagi typografi	

9	Selasa 27 Febuari 2024	BAB IV BAB V	ACC	
10	Kamis 19 Maret 2024	BAB I-V	ACC	

Bengkulu, 19 Maret 2024
H

Kajur Ekonomi Islam

 29/3/24


Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Khozin Zaki, M.A
NIP. 199506172022031001

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Plagiarisme

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 402/SKLP-FEBI/02/05/2024


Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:


Nama : DEA ROMA DANIA
NIM : 2011140074
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan tumitin dengan hasil 30%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 27 May 2024
An Dekan
Wakil Dekan I


An Dekan, M.A.
197412022006042001



Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara Penelitian



